

GELAR SIAGA BENCANA

Upaya Cegah Jatuhnya Korban Terdampak

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi bencana, Pemkab Gunungkidul menggelar Apel Siaga Bencana Hidrometeorologi Basah di Alun-alun Wonosari, Selasa (17/12). Apel siaga tersebut dilanjutkan dengan simulasi bencana gempa bumi diikuti oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Forkopimda serta juga Kepala Dinas Kominfo. Apel ini digelar sebagai upaya menumbuhkan kewaspadaan di masyarakat dalam menghadapi bencana, kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Selain untuk kewaspadaan ini apel Siaga Bencana Hidrometeorologi Basah dilaksanakan sebagai bentuk



KR-Bambang Purwanto

Gelar apel siaga bencana dan simulasi gempa bumi di Gunungkidul.

komitmen dan tanggung jawab pemerintah, serta sebagai upaya memantapkan keterpaduan pelaksanaan tugas kemanusiaan di bidang penanggulangan bencana di Wilayah Kabupaten Gunungkidul. Karena itu pihaknya mengucapkan terima kasih dan apresiasi

kepada semua unsur yang selama ini telah terlibat aktif dalam berbagai kegiatan penanggulangan bencana di Kabupaten Gunungkidul sehingga dapat menanggulangi dan mengantisipasi setipotensi bencana secara efektif dan optimal.

(Bmp)

BENCANA HIDROMETEOROLOGI MENINGKAT 46 Kasus Terbanyak Longsor



KR-Bambang Purwanto

Evakuasi tanah longsor di Gedangsari.

WONOSARI (KR) - Bencana hidrometeorologi selama akhir tahun 2024 meningkat dibanding periode tahun sebelumnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat selama bulan

Desember sudah tercatat sebanyak 46 kejadian terdampak bencana hidrometeorologi.

Kepala Bidang Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi, mengatakan kejadian bencana didominasi tanah longsor dan angin kencang.

"Bencana terbanyak di Kapanewon Gedangsari mencapai 17 titik," katanya, Senin (16/12).

Untuk kapanewon lain khusus bencana longsor terjadi di Kapanewon Nglipar mencapai 2 titik, Tanjungsari 1 titik, Pongjong 3 titik, dan Kapanewon Ngawen sebanyak 2 titik. Untuk longsor di Tanjungsari satu titik akibat batu besar longsor menimpa sebuah rumah. Kemudian, untuk bencana angin kencang di Kapanewon Purwosari terbanyak yakni sebanyak 9 titik, Wonosari 2 titik, Panggang 1 titik, Paliyan 2 titik, Semanu 2 titik, Playen 1 titik, dan Paliyan 1 titik.

(Bmp)

HLM DIGITALISASI KEUANGAN DAERAH 2025, Kulonprogo Genjot Transaksi Digital

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo genjot percepatan dan perluasan digitalisasi daerah pada 2025 mendatang. Guna mendukung hal tersebut 14 organisasi perangkat daerah (OPD) Kulonprogo menandatangani pakta integritas Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD).

ETPD meningkatkan aspek tata kelola keuangan sekaligus meningkatkan potensi pendapatan daerah dengan mendorong transaksi keuangan secara digital, inovasi produk dan saluran distribusi.

Mengingat Kulonprogo telah ditetapkan sebagai Kabupaten Percontohan Anti Korupsi oleh KPK RI maka momentum tersebut dinilai bisa mendukung upaya Pemkab Kulonprogo dalam meningkatkan akuntabilitas yang baik, terdata, transparan dan terstruktur



KR-Asruli Sari

Usai penandatanganan pakta integritas ETPD, para Kepala OPD foto bersama Pj. Bupati Kulonprogo, Sri Nurkatsiwi (tengah duduk).

secara digital sebagai upaya konsistensi menanggulangi tindak pidana korupsi.

Kepala Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo, Taufik Amrullah MM menjelaskan, tahun lalu Kulonprogo mendapat peringkat ETPD ke 20 dari 416 kabupaten se Indonesia.

"Capaian Indeks ETPD Kulonprogo 2024 mencapai 98,3% dengan level digital. Aspek penilaian kinerja Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) diukur dari Aspek

Proses sebesar 30%, Aspek Output sebesar 40% dan Aspek Outcome sebesar 30%. Tahun 2023 Kabupaten Kulonprogo mendapat peringkat ke 20 dari 416 kabupaten di Indonesia," katanya dalam High Level Meeting (HLM) & Capacity Building di Field Research Center (FRC) UGM, Wates, Kulonprogo, belum lama ini. Pemkab Kulonprogo terus mengimbu seluruh OPD konsisten melakukan ETPD secara digital khususnya melalui QRIS.

(Rul)

Sambut HAB, Bersihkan Rumah Ibadah Lintas Agama



KR-Widiastuti

Pelaksanaan bersih-bersih rumah ibadah lintas agama.

PENGASIH (KR) - Kankemenag Kulonprogo menyambut Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 melakukan Aksi Bersih-Bersih Rumah Ibadah Lintas Agama. Hal tersebut sebagai bentuk pelayanan kepada semua umat beragama tanpa diskriminasi.

Kegiatan ini dilakukan serentak se-Kulonprogo dengan melibatkan pegawai Kankemenag, Dharma Wanita, KUA, Madrasah, serta

siswa. Untuk tingkat kabupaten difokuskan ke 5 lokasi meliputi Gereja St Carolus Borromeus Sindutan Temon, GKJ Wates Selatan Depok II Panjatan, Masjid Bachturahman Pengasih, Vihara Giri Surya Sonya Jatimulyo Girimulyo, dan Sanggar Parahiyangan Panepan Tirto Lanceng Madigondo Sidoharjo Samigaluh.

iHari Amal Bhakti bukan hanya sekadar seremonial

ulang tahun saja. Tetapi bagaimana mewujudkan amal bakti kita kepada masyarakat. Sehingga diharapkan dari apa yang dilakukan saat ini menjadi wujud kontribusi dalam membangun bangsa Indonesia," ungkap Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd di sela-sela melepas peserta kegiatan Bersih-Bersih Rumah Ibadah Lintas Agama di kantor setempat, Selasa (17/12).

Aksi ini juga dalam rangka mengimplementasikan program Sonjoku serta memperkuat moderasi beragama. Diharapkan terbangun jaringan yang kuat antar ormas keagamaan di Kulonprogo, sehingga tercipta sikap toleransi.

Harapannya kerukunan umat beragama akan semakin tertanam dengan kuat, tegasnya.

(Wid)

SEBAGIAN JALAN SENTOLO-NANGGULAN LONGSOR

Satlantas dan Dishub Kulonprogo Survei dan Rekayasa Lalin

WATES (KR) - Unit Kamsel Satlantas Polres Kulonprogo bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo dan Polsek Nanggulan melaksanakan kegiatan survei dan rekayasa arus lalu lintas (lalin) terkait terjadinya bencana tanah longsor di Jalan Sentolo-Nanggulan atau selatan jembatan Sudu wilayah Wijimulyo Nanggulan, Selasa (17/12). Kejadian ini mengakibatkan sebagian jalan longsor.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti mengatakan, adanya kondisi sebagian jalan longsor dan membahayakan bagi pengguna jalan yang melewati jalan di selatan jembatan Sudu, 5 pilar keselamatan bersama-sama melakukan survei dan koordinasi terkait penutupan dan pengalihan arus dari arah jalur nasional simpang tiga Ngeplang Sentolo ke arah

Magelang maupun sebaliknya.

"Selain itu bersama Dishub dan DPU DIY melaksanakan 3K terkait dengan rekayasa ruas jalan tersebut, membuat rekayasa lalu lintas dengan menutup total akses jalan tersebut menggunakan water barrier dan rambu-rambu petunjuk lainnya untuk pengalihan arus lalu lintas," katanya.

Rencana penutupan dan



KR-Istimewa

Unit Kamsel Satlantas Polres Kulonprogo bersama Dinas Perhubungan Kulonprogo melaksanakan kegiatan survei dan rekayasa arus lalu lintas.

pengalihan arus lalin dari utara atau simpang empat Janti tidak diperbolehkan melewati Polsek Nanggulan atau TKP longsor. Kendaraan langsung belok kanan lewat jalur tengah hingga simpang empat jalan nasional Ngeplang Sentolo.

"Selain itu, arah selatan atau simpang tiga Ngeplang di tutup total. Namun kendaraan pribadi rencana pengalihan arus lalin melewati simpang tiga Gunung Kinjeng Nanggulan," jelasnya.

(Dan)

PENGAMANAN NATAL DAN TAHUN BARU 2025

717 Personel Kepolisian Amankan Objek Vital

WONOSARI (KR) - Menjelang libur Natal 2024 dan Tahun Baru (Nataru) 2025 Pemkab dan Polres Gunungkidul melakukan berbagai antisipasi menyambut ledakan wisatawan dan pemudik yang diprediksi akan terjadi mulai akhir minggu ketiga Desember. Kapres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK menyatakan bahwa pengamanan terpadu ini dengan Sandi Operasi Lilin Progo 2024. Terdapat 5 pos pengamanan di ruas Jl Yogyakarta hingga kawasan jalur eisata yakni di pintu masuk Gunungkidul (Bokongsemar) dan Bundaran Siyono, Playen. Selain itu ada 5 pos pelayanan akan ditempatkan di jalan nasional dan jalur-jalur wisata. Pos pelayanan jalur wisata yakni di jalan menuju Pantai Baron, Jalur Jalan



KR-Bambang Purwanto

Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK dan tim pengamanan Nataru 2025 dalam jumpa pers di Sewokoprojo.

Lingkar (JJLS), Girisubo dan Pantai Baron. "Jumlah personel pengamanan khusus dari kepolisian sebanyak 627 personel," katanya, Selasa (17/12).

Terkait dengan pengamanan libur nataru 2024-2025 tersebut juga didukung dari berbagai instansi terkait termasuk dari personel petugas Dishub yang num-

gereja besar dan 96 kapel di 18 kapanewon dalam rangka perayaan Natal," ujarnya.

Ditambahkan Kadishub Irawan Jatmiko, terkait dengan arus lalu-lintas selama libur Nataru ada pembatasan untuk kendaraan angkutan barang non sem-bako. Jenis mobil angkutan barang ini yang tidak diperbolehkan dalam jangka tertentu sampai dengan Kamis 2 Januari 2025 yakni mobil angkutan barang yang memiliki 3 sumbu atau lebih. Menjelang libur nataru juga telah melakukan perbaikan fasilitas jalan seperti lampu Apil, PJU, dan rambu lalu lintas di beberapa lokasi. "Harapannya kedatangan wisatawan maupun pemudik nataru berjalan aman dan lancar," terangnya.

(Bmp/Ewi)

KPPN Wates Raih Predikat ZI-WBBM dari Kemenpan-RB

WATES (KR) - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) menganugerahkan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates. Penghargaan ini diumumkan pada Apresiasi dan Penganugerahan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan WBBM tahun 2024 di Jakarta. Dengan pencapaian ini, KPPN Wates tidak hanya meningkatkan posisinya sebagai unit kerja percontohan, tetapi juga sebagai motor penggerak transformasi pelayanan publik di Kulonprogo.

Predikat WBBM merupakan pencapaian puncak

dalam implementasi Zona Integritas (ZI), yang mencerminkan komitmen kuat KPPN Wates dalam memberikan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan akuntabel. Sebagai salah satu dari 39 unit di bawah Kementerian Keuangan yang berhasil meraih predikat itu, KPPN Wates membuktikan diri sebagai pionir reformasi birokrasi di wilayah Kulonprogo.

Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani bersyukur atas pencapaian tersebut. "Raihan predikat WBBM ini adalah hasil kerja keras dan dedikasi seluruh pegawai KPPN Wates dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan mitra kerja. Kami terus berkomitmen menjaga integritas



KR-Istimewa

Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani (kanan) menerima penghargaan ZI-WBBM.

dan meningkatkan kualitas layanan publik," ujarnya ketika dikonfirmasi Selasa (17/12).

Dalam proses menuju WBBM, KPPN Wates telah menginisiasi berbagai program inovatif, termasuk sistem pelayanan ber-

basis digital dan optimalisasi komunikasi dengan para mitra kerja. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pelayanan publik menjadi salah satu aspek penting yang diperkuat.

(Wid)

UMY-BSI TANAM 10.671 POHON DI SEMOYO PATUK

Warga Dibina Bentuk Edu-wisata Tanaman Herbal

GUNUNGKIDUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan pembinaan sekaligus penanaman 10.671 bibit pohon di Kalurahan Semojo Kepanewon Patuk Gunungkidul. Pembinaan bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus menjadi penerima manfaat saluran zakat. Sehingga masyarakat dapat memiliki penghasilan yang berkelanjutan.

Dalam groundbreaking pembinaan desa dan penanaman bibit pohon di Kalurahan Semojo Senin (16/12), Direktur Compliance & Human Capital BSI, Tribuana Tunggadewi menyampaikan, jika desa dengan lahan seluas 20,5 hektar ini kaya akan potensi alam termasuk pertanian, peternakan hingga pariwisata. Kami dari BSI lanjutnya, menargetkan beberapa program utama untuk dikembangkan. Salah satunya budidaya dan

produk turunan dari serah wangi yang memang sudah mulai diproduksi oleh masyarakat.

"Kami, BSI bersama dengan UMY juga akan fokus membina masyarakat desa untuk memprakarsai pembentukan edu-wisata tanaman herbal, sekaligus mengintegrasikan peternakan di sini. Seluruh program pengembangan akan dibiayai dana zakat yang telah dialokasikan sebesar Rp 3,6 miliar, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 506 penduduk," ujar Tribuana Tunggadewi.

Kegiatan penanaman bibit pohon juga melibatkan Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) Kabupaten Gunungkidul. Tribuana menegaskan, dengan ditanamnya bibit pohon produktif dan endemik ini menjadi program pendukung pencapaian tujuan pemerintah untuk menjadi negara dengan net zero emission di tahun 2060. Dirinya juga menyatakan keselarasan tujuan tersebut dengan komitmen BSI agar

dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. "Jumlah seluruh pohon yang telah ditanam hingga saat ini diestimasikan dapat menyerap karbon hingga 4.129 ton CO2e," katanya.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo menyebutkan jika jenis pohon yang diutamakan untuk ditanam adalah pohon yang produktif. Sehingga dapat memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat, dan akan terus menanam jenis pohon lain dengan dimulai dari pohon nangka.

"Sebagai contoh, buah dari pohon kuweni dan sukun dengan asupan karbohidratnya yang cukup besar dapat digunakan sebagai alternatif pangan di masyarakat. Ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi masyarakat. Karena sejatinya baik perbankan maupun perguruan tinggi berasal dari masyarakat. Sehingga kemajuan dalam bentuk apapun harus dikembalikan kepada masyarakat," ujarnya.

(Fsy)